

POLA TRAUMA TUMPUL TORAKS DI INSTALASI RAWAT DARURAT BEDAH RSU PROF. DR. R. D. KANDOU MANADO PERIODE JULI 2011 – JUNI 2012

¹Novita Liwe

²Limpeleh H

²Monoarfa A

¹Kandidat Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado

²Bagian Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado

Abstrak: Trauma merupakan masalah kesehatan masyarakat yang utama di seluruh dunia terutama di negara maju dan berkembang. Trauma tumpul toraks merupakan masalah umum, yang disebabkan baik oleh kecelakaan lalu lintas, terjatuh maupun pukulan keras. Untuk mendapatkan data trauma tumpul toraks di IRDB RSU Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode juli 2011 – juni 2012. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bersifat retrospektif dengan mengambil semua data rekam medik pasien trauma tumpul toraks di IRDB RSU Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode juli 2011 – juni 2012. Jumlah kasus trauma tumpul toraks yaitu sebanyak 75 orang pasien trauma tumpul toraks dari 123 orang pasien trauma toraks, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan kelompok umur mayoritas penderita trauma tumpul toraks pada umur 16-25 tahun dengan persentase 42,67%. Dan berdasarkan jenis kelamin sebagian besar penderita berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 80% Dan penyebab trauma tumpul toraks terbanyak karena kecelakaan lalu lintas dengan persentase 85,33%. Trauma tumpul toraks di IRDB RSU. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode juli 2011 – jui 2012 dengan mayoritas umur penderita 16-25 tahun, sebagian besar penderita yaitu berjenis kelamin laki-laki, dan penyebab sebagian besar trauma tumpul toraks adalah kecelakaan lalu lintas.

Kata Kunci: Trauma, trauma tumpul toraks.

Dewasa ini trauma melanda dunia bagaikan wabah karena dalam kehidupan modern penggunaan kendaraan otomotif semakin luas. Sayangnya, penyakit akibat trauma sering ditelantarkan sehingga trauma merupakan penyebab kematian utama pada kelompok usia muda dan produktif di seluruh dunia. Trauma dada merupakan penyebab kematian utama pada kelompok umur dibawah 35 tahun. Di Indonesia, trauma merupakan penyebab kematian nomor empat, tetapi pada kelompok umur 15-25 tahun, trauma merupakan penyebab kematian utama.¹ Trauma dada kebanyakan disebabkan oleh kecelakaan lalu lintas yang umumnya berupa trauma tumpul (90%). Trauma tumpul toraks merupakan masalah yang cukup penting di Indonesia yang harus disikapi dengan serius mengingat akan

bahayanya efek penekanan pada struktur-struktur sekitar yang dapat menyebabkan obstruksi jalan napas dan resiko kematian apabila trauma tersebut berkembang menjadi kanker. Penelitian dan laporan ilmiah mengenai trauma tumpul pada toraks khususnya di Manado boleh dikatakan kasus yang cukup banyak terjadi. Hal-hal diatas mendorong penulis untuk melakukan studi kasus dan pengambilan data tentang pola trauma tumpul toraks di bagian Ilmu Bedah RSU Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode Juli 2011 – Juni 2012, sebagai judul penyusunan Karya Tulis Ilmiah Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran UNSRAT.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang

tersebut maka dapat disimpulkan pertanyaan dalam penelitian ini, yaitu: “Bagaimana pola trauma tumpul toraks di IRDB RSUD Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode Juli 2011-Juni 2012?”

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bersifat retrospektif pada pasien trauma tumpul toraks di IRDB RSUD Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode Juli 2011 - Juni 2012. Penelitian ini dilakukan di IRDB RSUD Prof. R. D. Kandou Manado dan Penelitian ini dilakukan selama bulan November 2012 – Januari 2013. Variabel penelitian diambil dari data rekam medik pasien trauma tumpul toraks di IRDB RSUD Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode Juli 2011-Juni 2012, akan didapatkan variabel yang teridentifikasi yaitu: Jenis kelamin, Umur, Faktor penyebab.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan cara mengambil data sekunder (rekam medik) pasien trauma tumpul toraks di IRDB RSUD Prof. R. D. Kandou Manado periode juli 2011 sampai juni 2012 diperoleh jumlah pasien adalah 75 orang trauma tumpul toraks dari total 123 pasien trauma toraks.

Distribusi trauma tumpul toraks berdasarkan jenis kelamin

Tabel 1. Distribusi trauma tumpul toraks berdasarkan jenis kelamin

Tahun	Jumlah Kasus (%)		
	Laki-laki	Perempuan	Total
2011	32 (76.2%)	10 (23.81%)	42 (56%)
2012	28 (84.5%)	5 (15.15%)	33 (44%)
Total	60 (80%)	15 (20%)	75 (100%)

Dari total 75 orang pasien, pada laki-laki didapatkan adalah sebanyak 60 orang (80%)

dan pada perempuan didapatkan sebanyak 15 orang (20%).

Distribusi trauma tumpul toraks berdasarkan kelompok umur

Tabel 2. Distribusi trauma tumpul toraks berdasarkan kelompok umur

Kelompok Umur	Jumlah kasus (orang)	Presentase (%)
0-15 tahun	6	8
16-25 tahun	32	42,67
26-35 tahun	13	17,33
36-50 tahun	9	12
51-60 tahun	8	10,67
>60 tahun	7	9,33
Total	75	100

Berdasarkan umur dari total 75 orang pasien, didapatkan kelompok umur antara 0-15 tahun sebanyak 6 orang (8%), antara 16-25 tahun sebanyak 32 orang (42,67%), antara 26-35 tahun sebanyak 13 orang (17,33%), antara 36-50 tahun sebanyak 9 orang (12%), antara 51-60 tahun sebanyak 8 orang (10,67%), dan 60 tahun ke atas sebanyak 7 orang (9,33%).

Distribusi trauma tumpul toraks berdasarkan faktor penyebab

Tabel 3. Distribusi trauma tumpul toraks berdasarkan faktor penyebab

Faktor Penyebab	Jumlah kasus (orang)	Presentase (%)
Kecelakaan lalu lintas	64	85,33
Jatuh	5	6,67
Pukulan	6	8
Total	75	100

Berdasarkan total 75 orang pasien trauma tumpul toraks maka didapatkan penyebab trauma karena kecelakaan lalu lintas adalah

sebanyak 64 orang (85,33%), karena jatuh sebanyak 5 orang (6,67%), dan akibat pukulan benda keras ataupun benturan dengan energi yang cukup besar sebanyak 6 orang (8%).

BAHASAN

Dari data pasien hasil penelitian mengenai pola trauma tumpul toraks di IRDB RSU Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode juli 2011 sampai juni 2012 didapatkan pasien trauma tumpul toraks sebanyak 75 orang pasien dari 123 orang pasien trauma toraks.

Dari data hasil penelitian, distribusi trauma tumpul toraks berdasarkan jenis kelamin, dari total 75 orang pasien, pada laki-laki didapatkan adalah sebanyak 60 orang (80%) dan pada perempuan didapatkan sebanyak 15 orang (20%). Data ini menunjukkan bahwa mayoritas pasien trauma tumpul toraks adalah berjenis kelamin laki-laki. Hal ini didasarkan bahwa laki-laki biasanya lebih aktif, lebih sering menggunakan kendaraan bermotor, dan lebih sering mengalami cedera daripada wanita meskipun pada negara-negara yang memiliki kebudayaan yang berbeda.

Berdasarkan data hasil penelitian, distribusi trauma tumpul toraks berdasarkan umur, didapatkan kelompok umur 0-15 tahun sebanyak 6 orang (8%), antara 16-25 tahun sebanyak 32 orang (42,67%), antara 26-35 tahun sebanyak 13 orang (17,33%), antara 36-50 tahun sebanyak 9 orang (12%), antara 51-60 tahun sebanyak 8 orang (10,67%), dan 60 tahun ke atas sebanyak 7 orang (9,33%). Data ini menunjukkan mayoritas pasien trauma tumpul toraks adalah berumur antara 16-25 tahun. Hal ini ditunjang sesuai data kepustakaan yang menyatakan bahwa trauma merupakan penyebab kematian utama pada kelompok umur di bawah 35 tahun. Di Indonesia, trauma merupakan penyebab kematian nomor empat, tetapi pada kelompok umur 15-25 tahun, merupakan penyebab kematian utama.

Untuk distribusi trauma tumpul toraks berdasarkan faktor penyebab, total 75 orang

pasien trauma tumpul toraks maka didapatkan penyebab trauma karena kecelakaan lalu lintas adalah sebanyak 64 orang (85,33%), karena jatuh sebanyak 5 orang (6,67%), dan akibat pukulan benda keras ataupun benturan dengan energi yang cukup besar sebanyak 6 orang (8%). Hal ini sesuai dengan literatur, yaitu menurut Scott,K dan John J. Raves dalam buku Master Plan Ilmu Bedah melaporkan “morbidity penderita trauma tumpul toraks adalah kecelakaan lalu lintas 70-80%”. Pada penelitian yang dilakukan *Kuradayi dkk* menunjukkan bahwa penyebab kecelakaan lalu lintas sebesar 64,5%, jatuh sebesar 24% dan pukulan sebesar 9%.

SIMPULAN

- Data pasien trauma tumpul toraks di IRDB RSU Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode juli 2011 sampai juni 2012 adalah sebanyak 75 orang pasien dari total 123 orang pasien trauma toraks.
- Usia antara 16-25 tahun merupakan mayoritas pasien trauma tumpul toraks yaitu sebanyak 32 orang (42,67%).
- Sebagian besar pasien yang mengalami trauma tumpul toraks adalah berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 60 orang (80%).
- Penyebab trauma tumpul toraks terbanyak adalah kecelakaan lalu lintas yaitu sebanyak 64 orang (85,33%).

DAFTAR PUSTAKA

1. Sjamsuhidajat R, de Jong W, (editor) Buku Ajar Ilmu Bedah. Edisi kedua. EGC. Jakarta. 2003, Hal. 90-94,404-413.
2. Scott K, Raves J. Jhon, (editor) Master Plan Ilmu Bedah. Binarupa Aksara. Jakarta. 2011, Hal. 332-333,454-455.
3. Rachmat KB. Trauma Toraks. Kumpulan Kuliah Ilmu Bedah. Binarupa Aksara. Jakarta. 2002, Hal. 198-202,204,206,208-210.
4. Sabiston dan David C. Bedah Toraks, (editor) Buku Ajar Bedah. Edisi kedua. EGC. Jakarta. 1994. Hal.708.